

ABSTRACT

Khamila Putri Andiani, 1215030124, 2026. **THE COMPLIMENT EXPRESSION USED BY SEVENTEEN FANS ON THE SEVENTEEN WEVERSE.** English Literature, Faculty of Adab and Humanities, State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung. Supervisor: 1. Dian Nurrachman, S.S., M.Pd.; 2. Erfan Muhamad Fauzi, M.Pd.

This study aims to analyze the compliment expressing categories used by Seventeen fans on the Seventeen Weverse and the communicative event of the compliments using Yuan's (2002) theory and Hymes' (1974) SPEAKING theory. This research uses a descriptive qualitative method with purposive sampling. The data source comes from the fans' comments on the three different Weverse posts, with a total of 50 data points analyzed. The results showed 37 comments were identified as explicit compliments, which six explicit compliments contained bound semantic formulas: two comments of explanation, one contrast, two information questions, and one comment of future reference. In contrast, implicit compliments, which appeared in 13 comments, were found to be unbound without any accompanying elements. The study also utilized the SPEAKING model to gain a detailed understanding of the communicative event of the interaction. The data revealed that the majority of comments came from Chinese fans, with a total of 11 comments, and then Indonesian fans with a total of 7 comments. Indonesian fans exhibit the most responsiveness, consistently utilizing the most playful and intimate key. In contrast, fans from Philippines, South Korea, India, and China tended to maintain ends primarily focused on visual, effort, or more analytical and hyperbolic key. The compliments delivered by Seventeen fans in this research highlight how they use language as a tool to build community and show deep support through unique digital interactions. Based on the findings of this research, several areas can be explored in future research to enrich the understanding of online interaction between fans and idols. Future research could compare compliment expressing categories across various social media platforms to see if they differ based on the platform's characteristics.

Keyword: compliment expression, communicative event, Weverse.

ABSTRAK

Khamila Putri Andiani, 1215030124, 2026. **THE COMPLIMENT EXPRESSION USED BY SEVENTEEN FANS ON THE SEVENTEEN WEVERSE**. English Literature, Faculty of Adab and Humanities, State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung. Supervisor: 1. Dian Nurrachman, S.S., M.Pd.; 2. Erfan Muhamad Fauzi, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kategori ekspresi pujian yang digunakan oleh penggemar Seventeen di platform Weverse serta peristiwa komunikatif pujian tersebut menggunakan teori Yuan (2002) dan teori SPEAKING Hymes (1974). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik purposive sampling. Sumber data berasal dari komentar penggemar pada tiga unggahan berbeda di Weverse, dengan total 50 data yang dianalisis. Hasil penelitian menunjukkan 37 komentar teridentifikasi sebagai pujian eksplisit, 5 data diantaranya mengandung formula bound semantic: satu komentar explanation, satu contrast, dua informative question, dan satu future reference. Sebaliknya, pujian implisit muncul dalam 13 komentar, ditemukan tidak terikat dengan elemen bound apa pun. Penelitian ini juga menggunakan model SPEAKING untuk mendapatkan pemahaman mendetail tentang peristiwa komunikatif dalam interaksi tersebut. Data mengungkapkan bahwa mayoritas komentar berasal dari penggemar Tiongkok dengan total 11 komentar, diikuti oleh penggemar Indonesia dengan total 7 komentar. Penggemar Indonesia menunjukkan responsivitas tertinggi, dengan konsistensi menggunakan key yang paling playful dan intim. Sebaliknya, penggemar dari Filipina, Korea Selatan, Indian, dan Tiongkok cenderung mempertahankan ends yang berfokus pada penampilan visual, usaha, atau key yang lebih analitis dan hiperbolik. Pujian yang disampaikan oleh penggemar Seventeen dalam penelitian ini menyoroti bagaimana mereka menggunakan Bahasa sebagai alat untuk membangun komunitas dan menunjukkan dukungan mendalam melalui interaksi digital yang unik. Berdasarkan temuan penelitian ini, beberapa aspek dapat dieksplorasi dalam penelitian selanjutnya untuk memperkaya pemahaman tentang interaksi online antara penggemar dan idola. Penelitian selanjutnya dapat membandingkan kategori ekspresi pujian diberbagai platform media social untuk melihat perbedaannya berdasarkan karakteristik setiap platform.

Kata kunci: ekspresi pujian, peristiwa komunikatif, Weverse.